

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia

Masfiatun

Universitas Nahdlatul Ulama, Indonesia

Email: masfiatun.04@unusia.ac.id

Abstrak

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menunjukkan dinamika yang signifikan, terutama pasca pandemi. Salah satu indikator penting yang mengalami peningkatan adalah Financing to Deposit Ratio (FDR), yang mencerminkan intensitas penyaluran pembiayaan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai dampak struktur modal, termasuk FDR dan Capital Adequacy Ratio (CAR), terhadap kinerja keuangan bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Variabel kinerja keuangan diukur dengan Return on Assets (ROA), sedangkan struktur modal diproyeksikan melalui Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Penelitian menggunakan data sekunder dalam bentuk *time series* bulanan yang diperoleh dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode Januari 2022 hingga Desember 2024. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan CAR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengimplikasikan bahwa efektivitas penyaluran pembiayaan (FDR) berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah. Bagi regulator dan manajemen bank, hasil ini menekankan perlunya pengawasan dan pengelolaan FDR secara hati-hati agar tetap dalam batas yang sehat demi menjaga stabilitas dan kinerja keuangan perbankan syariah.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; Struktur Modal; Keuangan Bank Syariah; CAR; ROA.

Abstract

The development of Islamic banking in Indonesia has shown significant dynamics, especially after the pandemic. One important indicator that has increased is the Financing to Deposit Ratio (FDR), which reflects the intensity of financing distribution. This raises the question of the impact of capital structure, including FDR and Capital Adequacy Ratio (CAR), on the financial performance of Islamic banks. This research aims to analyze the effect of capital structure on the financial performance of Islamic banks in Indonesia. The financial performance variable is measured by Return on Assets (ROA), while capital structure is proxied by the Financing to Deposit Ratio (FDR) and Capital Adequacy Ratio (CAR). The study uses secondary data in the form of monthly time series obtained from the Financial Services Authority (OJK) reports for the period January 2022 to December 2024. The analytical method used is multiple linear regression, preceded by classical assumption tests. The results show that FDR has a positive and significant effect on ROA, while CAR does not show a significant effect. This finding implies that the effectiveness of financing distribution (FDR) plays an important role in improving the profitability of Islamic banks. For regulators and bank management, these results emphasize the need for careful supervision and management of FDR to keep it within healthy limits to maintain the stability and financial performance of Islamic banking.

Keywords: Financial Performance; Capital Structure; Islamic Bank Finance; CAR; ROA.



PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga mediasi yang berfungsi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi (Lasta, Arifin, & Nuzula, 2018). Dengan demikian kondisi kesehatan dan kinerja bank merupakan bagian krusial apakah bank dalam keadaaan tidak sehat, kurang sehat, sehat dan sangat sehat (Lasta, Arifin, & Nuzula, 2018). Bank syariah memiliki tanggung jawab ganda yaitu satu sisi diharapkan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan, dan di sisi lain harus memastikan bahwa setiap kebijakan ataupun operasional yang diterapkan mematuhi syariah islam. Dalam keuangan, struktur modal mempunyai peran utama untuk menentukan biaya pendanaan sebuah bank, karena adanya keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan kinerja keuangan (Boshnak, 2023). Struktur modal yang dirancang dengan baik akan membantu bank mengelola risiko secara efektif (Rabani & Mahroji, 2024). Sehingga menjadi penting untuk memperhatikan aspek-aspek dalam merancang struktur modal, terutama kebutuhan untuk memiliki modal yang cukup agar dapat mendukung efisiensi operasional (Xu et al., 2021).

Dalam operasional perbankan, modal merupakan elemen utama sehingga memerlukan manajemen yang efektif, termasuk evaluasi rasio keuangan DER (Rahna et al., 2012). DER adalah rasio proporsi utang (debt) terhadap ekuitas (equity) atau financing To Deposit Ratio (FDR) dalam bank syariah merupakan struktur modal perusahaan. Rasio ini diperoleh dengan membagi total utang dengan total ekuitas perusahaan. FDR menggambarkan tentang banyaknya perusahaan mendanai operasionalnya dengan kewajiban dibandingkan dengan modalnya sendiri. Semakin tinggi DER, semakin besar porsi pendanaan perusahaan berasal dari utang, yang dapat mempengaruhi risiko dan kestabilan keuangan perusahaan (Gitman & Zutter, 2012). Capital adequacy ratio merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan lembaga keuangan dalam menyerap kerugian dan melindungi dana nasabah (Kustiawati & Abdurohim, 2025; Raziqi et al., 2025; Wahidah, 2024). CAR yang memadai mengindikasikan bahwa institusi mempunyai modal untuk mengatasi risiko kredit, operasional, dan pasar, serta memastikan keberlanjutan operasional ditengah ketidakstabilan ekonomi (Alao et al., 2024).

Pada tahun 2021 FDR bank syariah sebesar 70.12% dan terus mengalami peningkatan pada Desember 2025 yakni 82.25%. Hal ini menunjukkan adanya pemilihan pasca Covid-19 karena aktivitas penyaluran pendanaan mengalami peningkatan. Dengan nilai FDR diatas 80% maka secara umum bank syariah telah menggunakan dana pihak ketiga secara efektif (Putri et al., 2025; Sholekah et al., 2025; Sopangi, 2024).

Penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan, baik pada bank konvensional maupun syariah. Misalnya, penelitian oleh Boshnak (2023) pada perusahaan terdaftar di Arab Saudi menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu, penelitian di Indonesia oleh Husaeni (2018) mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti profitabilitas dan ukuran perusahaan memengaruhi struktur modal pada perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index. Namun, penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh indikator struktur modal seperti Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap kinerja bank syariah di Indonesia masih terbatas. Beberapa studi seperti oleh Enjela & Wahyudi (2022) dan Rifansa & Pulungan (2022) lebih banyak berfokus pada bank konvensional, sehingga terdapat kesenjangan literatur dalam konteks perbankan syariah di Indonesia. Urgensi penelitian ini didasarkan pada dinamika perkembangan perbankan syariah di Indonesia, khususnya

peningkatan aktivitas pembiayaan pasca pandemi Covid-19. Data menunjukkan bahwa FDR bank syariah meningkat dari 70,12% pada tahun 2021 menjadi 82,25% pada Desember 2025. Peningkatan ini mengindikasikan penggunaan dana pihak ketiga yang lebih intensif, sehingga diperlukan evaluasi terhadap dampaknya terhadap kinerja keuangan bank. Selain itu, sebagai lembaga yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, bank syariah menghadapi tantangan unik dalam mengelola struktur modal agar tetap sejalan dengan regulasi keuangan dan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung stabilitas dan kinerja perbankan syariah.

Meskipun terdapat beberapa penelitian mengenai struktur modal dan kinerja keuangan, masih ada kesenjangan dalam hal konteks spesifik, di mana mayoritas penelitian terdahulu berfokus pada bank konvensional atau perusahaan non-keuangan, sehingga kurang memperhatikan karakteristik unik bank syariah. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan FDR dan CAR sebagai indikator struktur modal dalam analisis kinerja bank syariah masih jarang dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan data terkini (2022–2024) yang mencakup periode pemulihan ekonomi pasca pandemi, sehingga memberikan perspektif aktual yang belum banyak dieksplorasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus spesifiknya dalam mengkaji pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia dengan menggunakan indikator FDR dan CAR. Pendekatan temporal dengan data *time series* bulanan dari tahun 2022 hingga 2024 bertujuan untuk menangkap dinamika perubahan yang terjadi dalam periode pemulihan ekonomi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan yang relevan bagi regulator dan pengelola bank syariah dalam mengoptimalkan struktur modal untuk meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga stabilitas perbankan syariah.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menganalisis terkait pengaruh struktur modal dalam mencapai kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia. Dalam dunia perbankan, struktur modal yang dipilih akan berdampak langsung pada kemampuan bank dalam membiayai kegiatan operasionalnya, mengelola risiko, serta menjaga stabilitas keuangan jangka panjang. Manfaat penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur keuangan Islam dan manajemen perbankan syariah, khususnya dalam memahami mekanisme pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan. Temuan penelitian dapat menguji dan memperkuat teori sinyal (*signaling theory*) serta teori struktur modal dalam konteks perbankan syariah. Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pemangku kepentingan. Bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengawasan yang lebih efektif, khususnya dalam mengelola rasio FDR agar tetap dalam batas sehat. Bagi manajemen bank syariah, penelitian ini memberikan insight mengenai pengelolaan struktur modal yang optimal untuk meningkatkan profitabilitas (ROA) dan menjaga stabilitas keuangan. Selain itu, bagi investor dan masyarakat, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam menilai kinerja dan kesehatan bank syariah.

METODE PENELITIAN

Metode analisis dalam tulisan ini adalah kuantitatif, yakni dengan menganalisis suatu permasalahan atau fenomena berdasarkan data dan menyimpulkannya dengan analisis regresi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan merupakan data sekunder yang bersumber dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Unit analisis dalam penelitian ini adalah

Bank Umum Syariah secara nasional dengan periode observasi dari tahun 2022 sampai 2024 dengan periode waktu bulanan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_t = \beta_0 + \beta_1 FDR_t + \beta_2 CAR_t + \varepsilon_t \quad 1.$$

Keterangan:

ROA = *Return on Asset* periode *t*

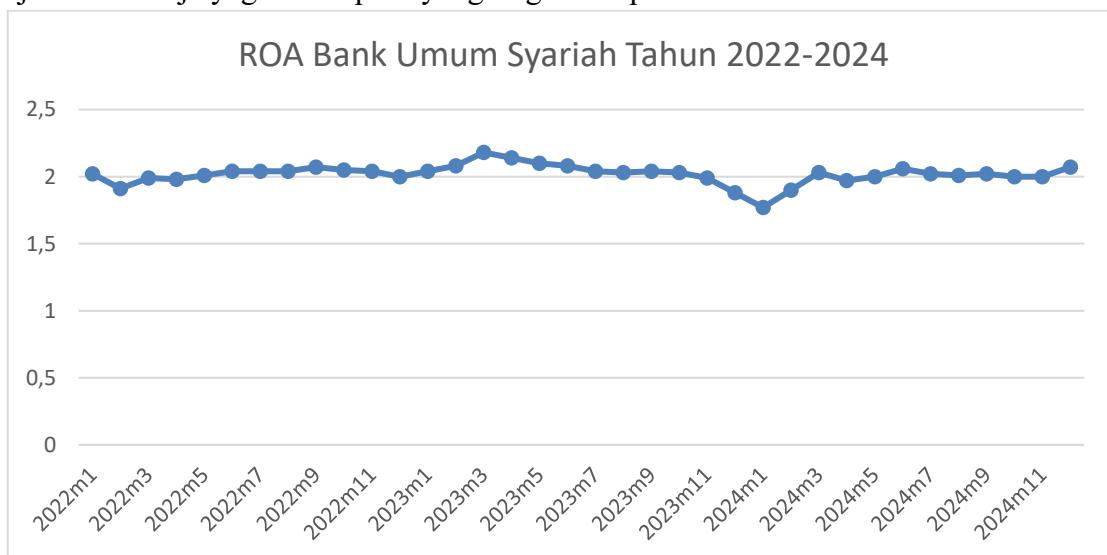
FDR = *Financing to Deposit Ratio* pada periode *t*

CAR = *Capital Adequacy Ratio* pada periode *t*

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan bersifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik untuk mengolah data dan menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data statististik perbankan syariah pada tahun 2022-2024 nilai ROA menunjukkan kinerja yang baik seperti yang tergambar pada Gambar 1.



Gambar 1. ROA Bank Syariah Tahun 2022-2024

Sumber: Laporan Keuangan OJK, data diolah

Dari Gambar 1 menunjukkan kondisi ROA yang cukup sehat yakni masih diatas 1.5%, kondisi tersebut menunjukkan kinerja bank syariah tergolong cukup bagus atau sehat. Selanjutnya untuk melihat pengaruh struktur modal maka dapat dilakukan analisis regresi seperti yang terlihat pada Gambar 2.

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	36
				F(2, 33)	=	5.87
Model	.086684899	2	.04334245	Prob > F	=	0.0066
Residual	.243790572	33	.007387593	R-squared	=	0.2623
				Adj R-squared	=	0.2176
Total	.330475471	35	.009442156	Root MSE	=	.08595

roa	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
ln_fdr	.9989717	.3620677	2.76	0.009	.2623394 1.735604
ln_car	-.1529975	.4010607	-0.38	0.705	-.9689618 .6629667
_cons	-1.886074	1.17904	-1.60	0.119	-4.284849 .5127002

Gambar 2. Hasil Regresi

Sumber: Hasil olah data penulis

Berdasarkan hasil olah data di atas menunjukkan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bank syariah, sedangkan variabel CAR tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian ini selaras dengan teori sinyal (*signaling theory*), dimana bank yang mampu mengelola dan menyalurkan dana secara efisien akan memberikan sinyal positif kepada *stakeholder*. Peningkatan rasio pembiayaan berdampak pada kinerja keuangan bank yang lebih baik karena bank memiliki kemampuan untuk mempertahankan penyaluran pinjaman kepada masyarakat, yang secara langsung meningkatkan kinerja keuangan bank (Kwashie et al., 2022). Hal yang sama juga ditemukan oleh Maulani et al. (2024), yang menemukan adanya pengaruh positif signifikan antara *loan to deposit ratio* dan kinerja keuangan. LDR memiliki signifikansi penting karena mencerminkan efektivitas penyaluran kredit yang dapat meningkatkan kinerja keuangan bank melalui peningkatan pendapatan bunga atau nisbah dalam bank syariah. Sehingga bagi pengambil kebijakan, temuan ini menegaskan pentingnya pengawasan terhadap tingkat FDR agar tetap berada pada batas yang sehat agar stabilitas perbankan dapat terjaga.

KESIMPULAN

Kinerja keuangan bank syariah menjadi tolok ukur penting untuk melihat kesehatan sebuah bank. Dalam keuangan, struktur modal mempunyai peran utama untuk menentukan biaya pendanaan sebuah bank, karena adanya keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan kinerja keuangan. Penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan bank syariah. Hasil penelitian ini menemukan bahwa FDR dan ROA berpengaruh positif signifikan sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan. Oleh karena itu pemangku kebijakan harus melakukan pengawasan khusus agar FDR berada dalam indikator yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Boshnak, H. (2023). The impact of capital structure on firm performance: evidence from Saudi-listed firms. *International Journal of Disclosure and Governance*, 20(1), 15–26.

Alao, A.-A. A., Sanyaolu, W. A., & Oyebade, A. D. (2024). Treasury Single Account and Banks' Stability in Nigeria. *Economic Insights – Trends and Challenges*, 13(1), 11–22.

Enjela, L. M., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Return On Asset, Loan To Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 2(3), 78–86.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13th ed.). Pearson Education.

Husaeni, U. A. (2018). Determinants of Capital Structure in Companies Listed in the Jakarta Islamic Index. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 26(2), 443–456.

Kustiawati, E., & Abdurohim, A. (2025). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Return on Assets (ROA) dengan Ukuran Bank Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Jawa Barat Periode 2019-2023. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 2645–2656.

Kwashie, A. A., Baidoo, S. T., & Ayesu, E. K. (2022). Investigating The Impact of Credit Risk on Financial Performance of Commercial Banks In Ghana. *Cogent Economics and Finance*, 10(1), 1–15.

Lasta, H. A., Arifin, Z., & Nuzula, N. F. (2018). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). *Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 2(2).

Maulani, M. G., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2024). Influence of Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL) And Provision For Losses of Productive Assets (PLPA) On Return On Asset (ROA) In BPR Jujur Arghadana Period 2019-2023. *Journal of Management Science (JMAS)*, 7(1), 393–398.

Megeid, A., & Sobhy, N. (2017). Liquidity risk management: conventional versus Islamic banking system in Egypt. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 8(1), 100–128. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2014-0018>.

Putri, F. M., Rismawati, N., & Rista, N. (2025). Pengaruh Dana Ketiga, BOPO dan FDR Terhadap Return on Assets. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 1159–1166.

Ralna, P., Culata, E., & Gunarsih, T. (2012). PECKING ORDER THEORY AND TRADE-OFF THEORY OF CAPITAL STRUCTURE: EVIDENCE FROM INDONESIAN STOCK EXCHANGE Priska Ralna Eunike Culata; Tri Gunarsih. 13(1), 40–49.

Rifansa, M. B., & Pulungan, N. A. F. (2022). The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non- Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Operational Costs and Operational Revenue (BOPO) On Return on Assets (ROA) in Bank IV Indonesia. *Budapest International Researchand Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal*, 5(2), 15723–15737.

Raziqi, K., Sopangi, I., & Musfiroh, A. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non- Performing Financing dan Bopo terhadap Return On Assets Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *SHARE: Sharia Economic Review*, 2(01).

Sholekah, A., Robe'nur, K., & Putri, M. C. (2025). The Pengaruh FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Indonesia (BSI): Analisis Data Tahun 2022-2024. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 7(2), 266–284.

Sopangi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(1), 31–38.

Wahidah, N. (2024). *Pengaruh Likuiditas dan Sales Growth terhadap Capital adequacy Ratio pada bank umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. IAIN ParePare.

Xu, J., Sun, Z., & Shang, Y. (2021). Capital structure and financial performance in China's agricultural sector: a panel data analysis. *Custos e Agronegocio*, 17(2), 445–463.

© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

